

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan kesimpulan mengenai hasil analisis dan pengolahan data 116 orang responden masyarakat Maluku di kampung Ambon Jakarta.

5.1 Simpulan

Dari pembahasan mengenai Schwartz value masyarakat Maluku di kampung Ambon Jakarta maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Hierarchy value* pada masyarakat Maluku di Kampung Ambon Jakarta berdasarkan derajat kepentingan adalah *hedonism, stimulation, achievement, tradition, security, benevolence, self direction, conformity, power, universal*.
2. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan dan laki-laki memiliki *hierarchy* yang berbeda. Perempuan lebih menganggap penting *conformity value*, dan menganggap kurang penting *power value* sementara laki-laki lebih menganggap penting *tradition value* dan menganggap kurang penting *universal value*.
3. Berdasarkan tingkat pendidikan terdapat kesamaan, dimana responden dengan pendidikan menengah dan atas menganggap penting *conformity value*, dan menganggap kurang pentingnya *power value*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memandang perlu mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoretis

1. Dapat dipertimbangkan untuk melakukan studi korelasional untuk melihat hubungan yang lebih mendalam antara factor – factor yang mempengaruhi diantaranya faktor usia, pendidikan , jenis kelamin dan transmisi budaya.
2. Responden penelitian diharapkan lebih dari 150 orang, agar dapat diperoleh analisa mendalam mengenai *content*, dan struktur dari value masyarakat Maluku di Kampung Ambon.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dikembangkannya nilai-nilai yang masih dianggap kurang penting agar membuat masyarakat Maluku dapat bertahan dalam menghadapi tuntutan kebutuhan di kota Megapolitan Jakarta.
2. Lebih mengangap setiap anggota masyarakat itu sama tidak memandang latar belakang suku, agama, dan ras. Lebih adil, dan lebih bersikap toleran kepada masyarakat lainya yang bukan masyarakat Maluku.